



PERCEPAT PEMBANGUNAN
Dibentuk Sekber Malioboro

YOGYA (KR)- Keberadaan Malioboro sebagai salah satu tujuan wisata belum sepenuhnya dikelola dengan baik. Hal itu bisa dilihat dari adanya sampah yang berserakan di kawasan semi pedestrian, parkir-parkir liar sampai trotoar yang terkesan semrawut. Kondisi tersebut tidak boleh dibiarkan berlarut-larut, karena sebagai ikon Yogyakarta sekaligus bagian dari sumbu filosofis, Malioboro harus memiliki perencanaan pengelolaan yang lebih bagus. Tentunya semua itu akan bisa diwujudkan apabila Pemda DIY dan Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan sinkronisasi dalam mengelola Malioboro.

"Selain sinkronisasi, akselerasi pembangunan di Kawasan Malioboro harus dilakukan, untuk mengatasi berbagai persoalan yang ada. Rencananya untuk menata dan mengelola kawasan Ma-



Sekretariat Bersama Malioboro

Tujuan:

- Untuk mendorong percepatan pembangunan Malioboro
- Untuk sinkronisasi penataan Malioboro

Sumber : Kepala Bappeda DIY Grafik JDS

lioboro akan dibentuk sekretariat bersama (Sekber). Bahkan menargetkan, tahun ini Sekber Malioboro sudah bisa terbentuk. Nantinya keberadaan Sekber tersebut, selain untuk mendorong percepatan pembangunan juga sinkronisasi penataan Malioboro," papar Kepala Bappeda DIY Tavip Agus Rayanto di ruang kerjanya, Senin (7/8). Tavip mengatakan, karena tujuannya lebih pada mendorong percepatan dan keinginan menjadikan Malioboro menjadi lebih baik. Keberadaan Sekber Malioboro, bukan berarti akan menghapus UPT Malioboro yang sudah ada lebih dulu. Karena nantinya Sekber Malioboro lebih berperan pada perencanaan dan memberikan pertimbangan-pertimbangan.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Dibentuk

Dengan begitu, selain program-program bisa lebih terarah, pembangunan dan berbagai persoalan yang ada di Malioboro bisa diselesaikan secara cepat.

"Sekber dan UPT Malioboro nantinya akan terus berkoordinasi untuk mendukung percepatan pembangunan dan menyelesaikan persoalan yang ada. Jadi sampai saat ini, tidak ada rencana untuk meniadakan UPT," ujar Kepala Bappeda DIY tersebut. Lebih lanjut Tavip menambahkan, Sekber Malioboro nantinya akan melibatkan berbagai kalangan. Jadi tidak hanya pegawai dari Pemda DIY, namun juga Pemkot Yogyakarta dan stakeholders terkait lainnya.

Kemudian Sekber Malioboro itu akan secara bersama-sama merencanakan pengelolaan kawasan

Sambungan hal 1

Malioboro. Seperti di sirip-sirip parkir, penataan PKL, semi pedestrian termasuk Kawasan Ketandan.

Terpisah Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY, Gatot Saptadi menyampaikan rencana pembentukan kelembagaan yang mengelola Kawasan Malioboro merupakan bagian dari jalan keluar untuk mengkoordinasikan semua pelaku yang menangani Malioboro. Tidak hanya UPT Malioboro saja yang dilibatkan, namun SKPD terkait lainnya seperti Disperindag DIY yang mengurus PKL dan Dinas PUPESDM DIY yang mengurus revitalisasinya. "Kehadiran Sekber Kawasan Malioboro tersebut merupakan gagasan untuk bisa mengkoordinasikan Kawasan Malioboro secara terpadu," tandasnya. (Ria/ra)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005